



Peranan Aparatur Desa dalam Meningkatkan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Mattirowalie Kabupaten Bulukumba

Zaenal¹, Supriyanto²

¹Universitas Indonesia Timur, ²Universitas Negeri Manado

* Correspondence e-mail; Supriyanto@unima.ac.id

Abstract

The village apparatus is an element of village government organizers who work professionally and proficiently in helping village heads carry out government duties and community interests so that government runs smoothly, especially in developing human resources in the village. Researchers want to know the role and performance of village apparatus in human resource development and identify factors that influence human resource development in Mattirowalie Village. With benefits, it can add better insight to the entire Mattirowalie Village apparatus. The qualitative research method is purposive sampling and the type of research is descriptive/survey with research informants as many as 8 village officials and 2 people from Mattirowalie Village. randomly selected and professional. Village apparatus data can be collected using observation, interview and documentation methods. This research shows the results that the role of village apparatus as organizers in the development of human resources (HR). The way of village apparatus in developing human resources in the village by implementing work discipline, improving education and good service to the community. Then there are 4 factors that affect the development of village apparatus resources: 1) Village head / leader, the village head is someone who has been directly selected by the community to be a good leader and is entrusted to be able to do good things that can be used as an example for the community. 2) Education, education is a process that can educate and improve the quality of human resources. 3) Training, training is a process of improving human resources by improving community skills. 4) Economy, economy is one of the drivers in increasing human resources in the village.

Keywords: *Village apparatus, Village development, Human resources*

Abstrak

Aparatur desa merupakan unsur penyelenggara pemerintah desa yang bertugas secara profesional dan mahir dalam membantu kepala desa melaksanakan tugas pemerintahan dan kepentingan masyarakat agar pemerintahan berjalan dengan lancar terutama dalam pengembangan SDM di desa. Peneliti ingin mengetahui peranan dan kinerja aparatur desa dalam pengembangan sumber daya manusia serta mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pengembangan SDM di desa Mattirowalie. Dengan manfaat dapat menambah wawasan yang lebih baik bagi seluruh aparatur desa Mattirowalie. Metode penelitian kualitatif adalah *purposive sampling* dan Jenis penelitian adalah deskriptif/survei dengan informan penelitian sebanyak 8 orang aparatur desa dan 2 orang masyarakat desa Mattirowalie yang dipilih secara acak dan profesional. Data aparatur desa dapat

dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa peran aparatur desa sebagai penyelenggara dalam pengembangan Sumber daya manusia (SDM). Adapun cara perangkat desa dalam pengembangan SDM di desa dengan menerapkan disiplin kerja, peningkatan pendidikan dan pelayanan yang baik terhadap masyarakat. Kemudian ada 4 faktor yang mempengaruhi pengembangan sumber daya aparatur desa: 1) Kepala desa/pemimpin, kepala desa merupakan seseorang yang sudah dipilih secara langsung oleh masyarakat untuk menjadi pemimpin yang baik dan dipercayakan untuk bisa melakukan hal-hal baik yang bisa dijadikan contoh bagi masyarakat. 2) pendidikan, pendidikan sebuah proses yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. 3) pelatihan, pelatihan merupakan proses peningkatan sumber daya manusia dengan cara meningkatkan keahlian masyarakat. 4) ekonomi, ekonomi salah satu pendorong dalam peningkatan sumber daya manusia di desa.

Kata-kata kunci: Aparatur desa, Pengembangan desa, Sumber daya manusia

PENDAHULUAN

Upaya pengembangan dan peningkatan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia, pemerintah Indonesia terus fokus berupaya pembangunan serta pengembangan dengan berbagai metode yang diterapkan di desa maupun di kota agar tidak ada ketimpangan pembangunan antara di desa dan di kota.¹ Berbagai cara ditempuh pemerintah untuk memusatkan perhatian pada pembangunan yang dimulai dari daerah pinggiran, yaitu daerah pedesaan yang merupakan daerah yang mempunyai dampak langsung paling besar terhadap masyarakat, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari pembangunan dan pembangunan pedesaan. menikmati pembangunan, diharapkan tidak ada lagi kesenjangan antara perkotaan dan pedesaan.

Mampu tidaknya pembangunan dan pembangunan suatu desa mencapai tujuan yang diinginkan tidak hanya bergantung pada sumber daya alam yang melimpah, namun juga sumber daya manusianya.² Oleh karena itu, Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam suatu organisasi. Organisasi dibentuk berdasarkan visi dan misi untuk kemaslahatan umat manusia dan dikelola serta dikelola oleh sumber daya manusia dalam mencapai visi dan misi tersebut. Oleh karena itu, manusia merupakan faktor utama dalam seluruh kegiatan institusi/organisasi. Kedua, sumber daya manusia dikelola sejalan dengan visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi sebaik-baiknya. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia juga merupakan bagian dari manajemen yang mengacu pada fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi, dan

¹ Icuik Rangga Bawono, *Optimalisasi Potensi Desa Di Indonesia* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019).

² Ratri Enggar Pawening et al., "Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Besuk Agung" (2022).

pengendalian.³ Pengembangan sumber daya manusia di desa atau kantor desa memegang peranan yang sangat penting dan sentral, karena hal ini sangat menentukan keberhasilan dan kemajuan suatu organisasi atau lembaga, serta citra positif atau kepercayaan semua pihak terhadap organisasi atau lembaga tersebut.

Pada era sekarang ini, kepercayaan terhadap manusia dinilai mempunyai nilai yang lebih tinggi karena masyarakat sebagai pelanggan atau penerima pelayanan pemerintah turut serta dalam penyelesaian permasalahan dalam organisasi atau masalah dalam pembangunan, dengan aturan manajemen yang dilakukan dalam berbagai cara yang dilakukan oleh organisasi maka akan diperoleh hasil yang memuaskan.⁴ Namun sebelum mengatur semuanya maka yang pertama dilakukan adalah pengaturan yang baik bagi SDM khususnya pada suatu organisasi atau instansi pemerintah yang memerlukan pengelolaan yang profesional untuk mewujudkan keseimbangan antara kebutuhan dan kemampuan organisasi atau lembaga yang dikelolanya.⁵ Kinerja dan pencapaian kegiatan organisasi itu sendiri bergantung pada produktivitas sumber daya manusianya. Namun meski dianggap tidak wajar, namun sudah menjadi hal yang lumrah ditemukan banyak orang yang sebenarnya memiliki potensi tinggi namun gagal berprestasi dalam pekerjaannya.

Dalam menjalankan suatu pemerintahan, peran administrasi memiliki peranan yang sangat penting dalam perubahan pembangunan atau pengembangan SDM di desa, dalam sebuah organisasi yang ingin dikembangkan itu sangat berperan penting, tetapi lebih menentukan lagi ketika manajemen sumber daya manusia dikelola dengan cara baik.⁶ Suatu pemerintahan akan bagus jika sumber daya manusianya baik. Demikian pula manusia juga sangat bergantung pada kualitas atau prestasi kerjanya karena dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka proses administrasi dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh para pemimpin pembangunan.

³ Aco Parawansa, Abd Asis, and Apriantho Apriantho, "PERAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN SDM UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BUNTUBUDA," in *Journal Peqguruang: Conference Series*, vol. 4, 2022, 938–941.

⁴ Jusuf Irianto, Sulikah Asmorowati, and Yuniawan Heru Santoso, "DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES TRAINING MANAGEMENT BASED ON ADDIE SYSTEM ON APPARATUS IN THE HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AGENCY OF EAST JAVA PROVINCE: DIGITALIZATION OF TRAINING NEEDS PENGEMBANGAN MANAJEMEN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA BERDASAR SISTEM ADDIE PADA APARATUR DI BADAN PENGEMBANGAN SDM," *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)* 6, no. 2 (2022): 511–520.

⁵ Dodi Permadi, Sari Armiati, and Supono Supono, "Pemetaan Potensi Desa Swasembada Berbasis Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Desa Suntenjaya Dan Desa Wangunharja Kabupaten Bandung Barat," *Merpati: Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia* 1, no. 1 (2019): 14–18.

⁶ Kiki Joesyiana et al., "Pelatihan Dan Pengembangan SDM Desa Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Nenas," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 2, no. 2 (2022): 114–123.

Persyaratan prestasi kerja merupakan suatu keharusan untuk memenuhi tuntutan perubahan pelayanan masyarakat, penyelenggaraan pemerintahan, dan pembangunan, yang meliputi jumlah, jenis, dan kualitas pelayanan yang dalam pelaksanaannya memerlukan penanganan yang profesional.⁷ Kemampuan bekerja secara efektif, efisien dan tanggap terhadap kebutuhan dan keinginan masyarakat serta dinamika lingkungan strategis akibat tingginya semangat kerja dan tanggung jawab juga menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi kerja organisasi.

Untuk membangun dan mengembangkan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi sangat penting sebab 85 persen kualitas organisasi ditentukan dari manajemen. Oleh karena itu, dalam meningkatkan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia di desa sekarang ini dibutuhkan pendidikan manajemen sumber daya manusia agar pengelolaan sumber daya manusia di desa dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh organisasi termasuk organisasi yang ada di kantor desa.⁸ Oleh karena itu, seorang pemimpin mempunyai tugas dalam rangka memberikan pendidikan, pelatihan atau motivasi kepada bawahannya. Pendidikan dan motivasi merupakan salah satu sarana bagi atasan agar bawahan mau bekerja keras dan cerdas sesuai harapan pemimpin. Jika seseorang mencapai motivasinya, maka yang bersangkutan akan terus termotivasi. Sebaliknya jika seseorang terus menerus tidak mampu mewujudkan motifnya, bisa jadi ia akan tetap keras kepala dan terus berusaha dan berdoa hingga motifnya terwujud.

Untuk mencapai hal tersebut di atas, maka perhatian terhadap peningkatan sebagai objek juga sekaligus menjadi subjek pendidikan nasional dalam rangka menciptakan sumber daya manusia di Indonesia, sebab diyakini bahwa sumber daya manusia yang tidak berkualitas atau tidak produktif akan menghasilkan hasil yang tidak optimal. Dengan semua itu kita akan menganggap bahwa masalah sumber daya manusia yang tidak berkualitas juga tidak akan menyumbang pada efektivitas dan kualitas kerja pegawai yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting bagi keberhasilan organisasi. Sumber daya manusia dapat menjadi pusat permasalahan organisasi karena potensi yang dimilikinya tidak dikembangkan atau ditingkatkan. Di sisi lain, jika sumber daya manusia dikembangkan dengan baik dan meyakinkan, maka sumber daya tersebut sangat penting bagi keberhasilan organisasi mana pun.

⁷ Permadi, Armianti, and Supono, "Pemetaan Potensi Desa Swasembada Berbasis Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Desa Suntenjaya Dan Desa Wangunharja Kabupaten Bandung Barat."

⁸ Basron Bachtar, "Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintah Di Desa," *Jurnal Pemerintahan Dan Politik* 4, no. 3 (2019).

Pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia memerlukan pengetahuan dan keahlian yang memadai di bidang ekonomi, sosial, dan ditunjang oleh kemampuan profesional dibidang administrasi dan informasi termasuk diantaranya peran organisasi pemerintah dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.⁹ Pertimbangan lain yang muncul adalah adanya masyarakat yang tidak memiliki ikatan apa pun di organisasi desa tersebut tetapi justru mampu memberikan kontribusi yang jauh lebih bagus ketimbang dengan aparat pemerintah sebelumnya yang diikat secara formal, isi dan pembangunan tentunya akan berdampak negatif kepada masyarakat secara keseluruhan dan apabila hal ini terus dibiarkan maka citra pembangunan masyarakat akan berdampak buruk terhadap pembangunan sumber daya manusia di desa.

Rencana kerja yang dilaksanakan oleh pimpinan yang tidak konsisten dengan pelaksanaannya akan menurunkan motivasi pejabat dan masyarakat karena kemampuannya tidak selaras dengan bidang pekerjaannya. Motivasi kerja pejabat cenderung mengarah ke arah yang tidak diinginkan pemimpinnya, harapannya tidak sesuai kenyataan, dan kemampuannya sangat terbatas dan tidak mendukung. Sehingga apa yang diharapkan organisasi dalam pembangunan masih jauh dari yang sesungguhnya. Untuk menghindari timbulnya usaha yang sia-sia dengan pengorbanan waktu dan biaya yang tidak efisien maka masalah-masalah tersebut perlu dihilangkan sama sekali karena tidak memberi manfaat bagi organisasi.

Untuk mencapai kemajuan dalam suatu organisasi, potensi sumber daya manusia yang dimiliki individu harus dikembangkan.¹⁰ Jika dikembangkan secara rutin akan mampu mengangkatnya ke tingkat sosial tertentu. Pemanfaatan sumber daya manusia di masa mendatang hendaknya didasarkan pada prinsip dan komitmen yang jelas, sehingga apa yang diharapkan dari hasil rekrutmen tersebut akan menghasilkan tenaga kerja yang berpendidikan, memiliki keterampilan, berkemampuan, memiliki kecerdasan yang tinggi, mempunyai motivasi kerja yang tinggi, semua indikator tersebut diharapkan akan menghasilkan kinerja yang tinggi sebagai bukti nyata bahwa potensi yang dimiliki SDM di dalam organisasi adalah SDM yang berkualitas.¹¹

⁹ Andi Yusuf Katili and Agus Pariono, "Penataan Pengelolaan Administrasi Desa Batuwombato Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara," *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (J-PMas)* 1, no. 1 (2022): 1–7.

¹⁰ Mohamad Helmi Syaifuddin, Afifuddin Afifuddin, and Roni Pindahanto Widodo, "Upaya Peningkatan Kemampuan Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi (Studi Kasus Di Desa Baturetno Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)," *Respon Publik* 13, no. 1 (2019): 52–57.

¹¹ Shinta Devi Apriliana and Ertien Rining Nawangsari, "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Berbasis Kompetensi," in *Forum Ekonomi*, vol. 23, 2021, 804–812.

Dari uraian latar belakang diatas menimbulkan pertanyaan dalam benak penulis, hal tersebut dirasa sangat menarik dan mendorong penulis untuk melakukan penelitian dan memilih judul “Peranan Aparatur Desa dalam Meningkatkan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Mattirowalie Kabupaten Bulukumba.

METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, yang tidak dirancang untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan realitas suatu variabel, gejala, atau situasi.¹² Lokasi penelitian berlokasi di Kantor Desa Mattirowalie, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini memberikan gambaran umum mengenai peran dan kinerja perangkat desa dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia di desa Mattirowalie. Data penelitian diperoleh dalam bentuk observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi pada saat penelitian lapangan. Data yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis secara sistematis dan logis untuk memperoleh hasil yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran dan Kinerja Aparatur Desa dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia *Disiplin Kerja*

Desa sebagai pelayanan kantor desa Mattirowalie bertanggung jawab terhadap disiplin kerja aparatur di lingkungan kerjanya dan selalu berupaya meningkatkan kedisiplinan kader desa dengan cara menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk membina aparatur pemerintah desa yang profesional, berkualitas dan bertanggung jawab sehingga dapat menyelesaikan apa yang telah ditetapkan sebagai tanggungjawabnya. Kedisiplinan aparat desa itu sangat penting karena seluruh aparatur desa akan bekerja sesuai tugasnya masing-masing.

Disiplin kerja yang diterapkan kepada seluruh aparat desa Mattirowalie akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Untuk seluruh aparatur desa harus hadir tepat waktu dan pulang sesuai waktu yang ditentukan serta mengerjakan tugas sesuai dengan tugas/tanggung jawab yang sudah diberikan.

Wawancara kaur pembangunan Sumardi S.Pd., (10 Februari 2022) mengatakan: “Hampir seluruh aparatur desa bisa dikatakan sudah melaksanakan tugas yang diberikan oleh

¹² Nana Darna and Elin Herlina, “Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen,” *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (2018): 287–292.

pemerintah desa, dan setiap aparatur diberikan tupoksi masing-masing bidang kerjanya, namun begitulah tidak semuanya aparat desa yang disiplin kerjanya bisa berjalan dengan lurus, masih ada sebagian pegawai di bidang sekretariat ini yang menunda-nunda dalam penyelesaian tugas yang diberikan”

Upaya kepala desa Mattirowalie untuk meningkatkan peraturan disiplin di tempat kerja (kantor desa). Untuk mengatasinya, persoalan kedisiplinan harus dimulai dari tingkat instansi/pemerintah. Di bidang jasa, baik dalam negeri maupun luar negeri, mulai pukul 07.30 hingga 16.30. Dengan kebijakan tersebut diharapkan tidak ada lagi penundaan pekerjaan yang menghambat pelaksanaan pekerjaan di kantor desa Mattirowalie, dan PNS tidak membawa pulang pekerjaan. Apabila ia telah menyelesaikan tugasnya, maka petugas yang bersangkutan wajib melaporkan. Selain mendorong kedisiplinan melalui berbagai kebijakan, Kepala Desa Mattirowalie juga mendorong produktivitas pegawai. Dari hasil wawancara, menurut kepala Desa Mattirowalie H. Jufri, (14 Februari 2022) ada beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam kedisiplinan aparat desa, yaitu:

Kehadiran

Kehadiran perangkat desa merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi kecuali ada hal lain yang penting dan dapat dijelaskan oleh yang bersangkutan/kepala desa karena sistem kehadiran diputuskan dan diatur oleh kepala desa.

Kejujuran

Karena kejujuran selain memberikan banyak dampak positif juga membawa kehidupan yang jauh lebih baik. Pentingnya kejujuran dalam bekerja di lembaga desa dan di masyarakat harus kita terapkan.

Sikap dalam bekerja

Sikap positif aparat desa sangat diperlukan, terutama jika mereka menghadapi kendala dalam pekerjaan. Jangan putus asa atau menyerah begitu saja, tetapi cobalah mencari cara lain untuk menemukan solusi atas masalah tersebut. Dan ketika ada di antara salah satu aparat desa yang tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya maka bisa meminta bantuan dengan rekan kerjanya atau bisa meminta bantuan dengan masyarakat yang memang sudah bisa diyakini bahwa dia mampu membantu. Tapi sebelum meminta bantuan kepada masyarakat agar kiranya seorang aparat meminta isi kepada kepala desa agar masyarakat yang akan membantu aparat bisa dipertimbangkan pengetahuannya dan kejujurannya.

Tanggung jawab aparat terhadap pekerjaan

Setiap organisasi pasti memiliki banyak pekerjaan, dimana dalam struktur organisasi suda dibagikan tugasnya masing-masing. Oleh karena itu kepala desa menekankan kepada

seluruh aparatur desa agar wajib mempertanggungjawabkan pekerjaannya karena ketika ada di antara salah satu aparat yang tidak bisa mempertanggungjawabkan pekerjaannya maka dikenakan surat peringatan (SP), dan bagi aparat yang sudah 3 kali berturut-turut tidak bisa mempertanggungjawabkan pekerjaannya maka kepala desa berhak mengeluarkan aparat.

Inisiatif dan Kreatif

Seseorang dikatakan kreatif apabila ia mampu menciptakan sesuatu, baik itu hasil ide atau hipotesa dari seseorang yang belum pernah melihat apa yang diciptakannya. Namun, orang kreatif belum tentu mempunyai inisiatif. Sementara itu, seseorang dianggap mempunyai inisiatif jika ia mampu melakukan sesuatu tanpa disadari oleh orang lain disekitarnya. Mungkin juga dia selalu melakukan segala sesuatunya sendiri, namun orang yang berinisiatif belum tentu kreatif. Kerjasama dengan pihak lain dalam bekerja sangat diperlukan, karena kerjasama sangat kondusif bagi kelancaran kemajuan pekerjaan dan kemajuan pekerjaan.

Kualitas hasil kerja

Dalam menjalankan tugasnya, setiap aparat dituntut memperhatikan pekerjaannya dan memperhatikan hasil pekerjaannya, dimana hasil pekerjaan dapat memuaskan masyarakat desa Mattirowalie. Kualitas pekerjaan dapat dilihat dari kerapian dan ketelitian seorang aparat terhadap pekerjaan. Dalam menjalankan tugas bagi aparat di lingkungan kantor desa Mattirowalie, dapat dikategorikan sebagai aparat yang cerdas dan cepat dalam bekerja menyelesaikan tugasnya.

Pelayanan masyarakat

Pelayanan adalah serangkaian kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara individu dan individu lainnya. Umumnya, masyarakat ingin menerima pelayanan yang optimal, yang berarti bahwa setiap warga menginginkan haknya diakui oleh petugas desa. Pengurusan surat keterangan tidak mampu dan dokumen-dokumen lain yang relevan bagi kepentingan masyarakat memiliki signifikansi yang besar bagi mereka yang memerlukan layanan ini. Oleh karena itu, masyarakat berharap agar aparat dan pemerintah desa dapat memberikan pelayanan yang memadai dan mengurus kepentingan masyarakat yang terkait dengan kinerja aparatur desa.

Hasil wawancara dengan Harnah, (19 februari 2022) selaku aparat desa Mattirowalie: "Masyarakat yang punya kepentingan di desa selalu kita layani dengan tepat waktu jika memang masyarakat itu datang sesuai dengan jam kerja di kantor, sekalipun aparat yang akan ditemui sangat sibuk, tapi kita semua yang ada di kantor ini saling membantu dalam hal kepentingan masyarakat pada umumnya. Dan bagi masyarakat yang tidak bisa diselesaikan

urusannya dalam sehari maka kita sebagai aparat akan membawa pekerjaan itu ke rumah untuk diselesaikan dan setelah selesai maka akan dibawakan ke rumah masyarakat yang berurusan.”

Hasil wawancara dengan Isnaeni, selaku masyarakat biasa: “Pelayanan aparat desa terhadap masyarakat sangat baik karena tidak seperti biasanya dimana ketika kita mengurus di kantor desa sangat lambat pelayanannya dan terkadang apa yang diurus itu butuh waktu sehari-hari.”

Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah bahwa satu faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia di desa Mattirowalie adalah pelayanan aparat desa dalam melayani masyarakat dengan cara baik.

Faktor yang Mempengaruhi Aparatur Desa dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia

Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja aparat desa dalam pengembangan sumber daya manusia, yaitu:

Pemimpin/Kepala Desa

Kepala desa memiliki peran kunci dalam mengawasi setiap tindakan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil wawancara bersama Muhammad Inra, (14 februari 2022) terkait kepemimpinan kepala desa: “Menurut saya kunci utama dalam pembangunan desa khususnya pembangunan sumber daya manusia di desa adalah kepala desa, dan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin aparat desa ini sebenarnya kepala desa karena kepala desa yang tegas dan adil maka akan berjalan peraturan dan saksi yang mampu menimbulkan rasa takut para pegawai dalam bertindak, pengawasan juga sangat penting dilakukan terhadap pegawai, maka apabila pengawasan kurang maka terjadilah hal-hal yang tidak benar seperti, kelalaian dalam bekerja dan ada yang pulang lebih awal.”

Dari hasil wawancara dengan informan tersebut, dapat kita menyimpulkan salah satu indikator yang mempengaruhi kinerja aparat desa ialah ketegasan dan keadilan seorang kepala desa dalam memimpin organisasi.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Eki Saputra, (14 februari 2022) kepala dusun Cilibbo terkait kepemimpinan kepala desa Mattirowalie: “Saya baru diangkat sebagai kepala dusun yang bukan saja sekedar menilai dan membantu kepala desa atas ketegasannya dalam memimpin baik di kantor maupun di kalangan masyarakat tapi saya juga bisa memberikan saran kepala desa bahwa ketegasan dalam memimpin harus bisa

membedakan antara mana yang harus kita tegas, apakah aparat desa yang suda mengenal pendidikan ataukah masyarakat biasa yang batas pendidikannya hanya sebatas sekolah dasar. Selanjutnya untuk kepala desa yang tegas haru membedakan antara ketegasannya kepada aparat dengan kepada masyarakat karena para aparat punya hak atau kewajiban yang sudah diamanahkan berdasarkan sesuai dengan tugasnya masing-masing, sedangkan ketegasan kepala desa untuk masyarakat cukup kita sampaikan agar bagaimana tidak selalu melakukan hal-hal yang berkaitan dengan hukum dan bagaimana agar masyarakat selalu melakukan kerja bakti.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas kita dapat menyimpulkan bahwa seorang kepala desa tidak hanya bisa tegas dalam memimpin tapi harus bisa juga membedakan karakter dan pendidikan masyarakat sebelum mengambil tindakan.

Pendidikan

Pendidikan adalah unsur integral dalam kehidupan manusia karena merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas individu sepanjang hidup dengan mengacu pada standar tertentu. Pendidikan berperan penting dalam pembangunan SDM di Desa Mattirowalie, karena mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merupakan bentuk investasi modal manusia yang akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di desa tersebut. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif. Tingkat pendidikan dan jenjang pendidikan seseorang dapat digunakan sebagai indikator kualitas pendidikan.

Pendidikan tingkat lanjut akan memperluas wawasan masyarakat desa Mattirowalie dan meningkatkan tingkat pemikiran rasional mereka terkait keinginan untuk belajar. Ini memberikan kemampuan kepada masyarakat untuk mengambil tindakan yang lebih bijaksana dalam meningkatkan pendidikan anak-anak yang sudah berusia 6 tahun.

Pengetahuan yang lebih baik yang diperoleh melalui pendidikan menjadi dorongan untuk menciptakan perubahan dalam berbagai bidang, seperti teknologi, ekonomi, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya. Status pendidikan di desa Mattirowalie dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Mattirowalie

No	Pendidikan	Jumlah	Satuan
1	SD	703	jiwa
2	SLTP	103	Jiwa
3	SLTA	87	jiwa
4	Diploma-S3	69	jiwa
	Total	968	jiwa

Sumber: *Data desa Mattirowalie tahun 2021*

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa banyak pemuda yang tidak mampu melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

Hasil wawancara dengan Sumardi S.Pd., (18 Februari 2022) mengatakan: “Menurut saya ketika kita melihat jumlah penduduk yang ada di desa Mattirowalie ini khususnya pada pemuda yang berusia 15 tahun ke atas maka sangat banyak jumlahnya namun ketika kita lihat latar pendidikannya maka masih banyak pemuda yang batas pendidikannya hanya sebatas SMP dan SMA, oleh karena itu saya selaku aparat desa akan selalu bekerja sama dengan kepala desa untuk mensosialisasikan kepada masyarakat terhadap betapa pentingnya pendidikan. Dan kalau kita menyadari pentingnya pendidikan itu dapat mempersiapkan kehidupan yang lebih baik dengan artian pendidikan bukan saja mengubah mindset berpikir kita tapi pendidikan juga dapat menjanjikan lapangan kerja yang luas.”

Hasil wawancara dengan Harfidah S.Pd., selaku kasi pemerintahan: “Menurut saya, pendidikan itu penting bagi masyarakat karena salah satu modal besar bagi generasi ke depan adalah pendidikan, tapi ketika kita melihat anak yang berpendidikan di desa Mattirowalie ini masih banyak yang tidak bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi/diploma S1 atau S2. Hasil survei dan wawancara saya melalui tatap langsung ke anak muda yang pengangguran ternyata kebanyakan anak muda memilih pengangguran daripada melanjutkan pendidikan dengan alasan terkendala dengan ekonomi orang tua.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa pendidikan masyarakat desa Mattirowalie masih kurang. Namun kesadaran aparatur desa Mattirowalie tidak sebatas melihat anak sekolah terputus pendidikannya di sekolah menengah atas karena aparatur desa sadar dengan pentingnya pendidikan. Oleh karena itu pemerintah desa Mattirowalie terus berusaha menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Dalam upaya menciptakan pendidikan berkualitas, diperlukan beberapa perubahan untuk mewujudkan berbagai ide yang telah diusulkan. Pertama, perlu meningkatkan kualitas tenaga pendidik di desa. tenaga pendidik ini yang menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan di desa. Keberadaan guru yang profesional sangat penting dalam mencapai pendidikan berkualitas. Kedua, kurikulum yang diterapkan juga harus dipersiapkan dengan cermat, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Ketiga, perlu perbaikan pada sarana dan prasarana di desa Mattirowalie. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, siswa yang mengikuti pendidikan akan merasa nyaman dalam proses pembelajaran, dan hal yang sama berlaku untuk para tenaga pendidik yang mengajar di kelas.

Pendidikan dan Pelatihan

Pelatihan adalah aktivitas yang dilakukan untuk memberikan dan memperoleh

keterampilan dalam jangka waktu tertentu, serta bertujuan untuk mengatasi perbedaan antara kemampuan seseorang dan tugas yang semestinya mereka lakukan. Pelatihan adalah bagian integral dari peningkatan sumber daya manusia dalam suatu organisasi. Penempatan dalam struktur organisasi sesuai dengan bidang kerjanya bukan suatu jaminan mereka dapat melaksanakan tugas dengan baik. Oleh karena itu pelatihan harus terus di jadwalkan dan dilaksanakan agar aparat desa dan masyarakat dapat mengikutinya.

Adapun hasil wawancara dengan masyarakat dan ketua karang taruna beringin tinggi Desa Mattirowalie: “Sulaiman, S.E., (16 februari 2022) pelatihan kepemimpinan di desa Mattirowalie yang akan dilakukan oleh karang taruna itu sudah dijadwalkan dan dilaksanakan setiap bulannya, pemuda yang tergolong pada pelatihan kepemimpinan ini tidak terbuka untuk umum tapi ditentukan dengan umur dimana yang bisa mengikuti pelatihan kepemudaan hanya yang berusia 15 tahun ke atas, dalam pelatihan kepemudaan/kepemimpinan ini dapat memberikan banyak manfaat terutama pengembangan sumber daya manusia pada pemuda, adapun materi yang biasa dijelaskan dalam pelatihan ini yaitu kepemimpinan, keorganisasian dan keagamaan”

Hasil wawancara dengan Musdar S.Pd., selaku masyarakat desa Mattirowalie dusun Tujuang Raya: “Saya mendukung program pelatihan kepemudaan yang suda di atur oleh aparat desa Mattirowalie, dimana pelatihan itu ditempatkan di sekretariat karang taruna dengan metode diskusi terkait kepemimpinan dengan tujuan bagaimana pemuda bisa memahami yang namanya kepemimpinan, tapi saya tidak mendukung sepenuhnya jika pemuda hanya diajarkan masalah kepemimpinan saja, tapi saya menyarankan agar aparat desa melakukan pelatihan terkait pengembangan ekonomi di desa dengan cara kerja sama dengan pemerintah kabupaten agar bagaimana caranya pemuda di desa itu bisa difasilitasi bantuan untuk pengembangan ekonomi.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa pelatihan yang diadakan di desa Mattirowalie hanya sebatas pelatihan kepemudaan tanpa melihat apa yang menjadi kendala pembangunan sumber daya manusia di desa Mattirowalie secara umum. Oleh karena itu pelatihan pada umumnya tidak sebatas kepemudaan tapi pelatihan yang bisa mengembangkan pembangunan sumber daya manusia di desa Mattirowalie dengan cara membuka pelatihan yang sesuai dengan kemampuan masyarakat. Adapun contoh pelatihan untuk masyarakat desa Mattirowalie adalah Pelatihan kepemudaan; pelatihan pertanian; pelatihan perbengkelan; pelatihan kewirausahaan; pelatihan penyusunan administrasi; pelatihan peternakan;pPelatihan keagamaan.

Hasil wawancara dengan Salmah S.Pd.I., selaku tata usaha dan umum: “Saya

bersama rekan aparat desa beserta kepala desa Mattirowalie suda mengatur dan melaksanakan pelatihan di desa Mattirowalie dengan jenis pelatihan keagamaan, pelatihan kepemudaan, pelatihan perbengkelan dan pelatihan kewirausahaan. pelatihan ini mulai dari tahun 2019 tapi berhenti di awal tahun 2020 karena masyarakat berpikir usai pelatihan ini akan mendapatkan uang/gaji dari desa.”

Hasil wawancara tersebut mengidentifikasi bahwa salah satu faktor yang mampu meningkatkan sumber daya manusia di desa adalah pelatihan yang dijadwalkan oleh masyarakat terutama pelatihan bagi pemuda, pelatihan pertanian untuk para petani, dan pelatihan keagamaan bagi ibu-ibu PKK, dan adapun kendala pengembangan sumber daya manusia di desa Mattirowalie adalah dimana masyarakat yang memang berpikir hanya mengedepankan uang/gaji daripada pengetahuan saat mengikuti pelatihan yang dijadwalkan oleh pemerintah desa.

Namun yang harus disadari oleh aparat desa bahwa tujuan pelatihan memiliki manfaat seperti: meningkatkan penghayatan jiwa dan ideologi; meningkatkan produktivitas kerja; meningkatkan kualitas kerja; meningkatkan ketepatan perencanaan sumber daya manusia; meningkatkan sikap moral dan semangat kerja; meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja; meningkatkan perkembangan pribadi masyarakat.

Ekonomi

Ekonomi adalah salah satu indikator untuk mengukur tingkat pembangunan, dan ekonomi yang baik mencerminkan pencapaian pembangunan. Bukan saja berlaku untuk pembangunan sumber daya alam yang ada di desa Mattirowalie tapi juga untuk pembangunan sumber daya manusia.

Hasil wawancara dengan Irham, (19 februari 2022) salah satu pemuda masyarakat desa Mattirowalie: “Ekonomi sangat berperang penting dalam pembangunan sumber daya manusia terutama dalam peningkatan pendidikan. Tanpa ekonomi pendidikan itu tidak akan berkembang. Salah satu contoh yang kita lihat di desa Mattirowalie ini. Kebanyakan anak muda yang menganggur dengan alasan mereka tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi disebabkan karena tidak mampu secara ekonomi.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa ekonomi memainkan peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia, dan salah satu faktor hambatan dalam pengembangan sumber daya manusia di desa Mattirowalie adalah minimnya pemuda yang melanjutkan pendidikan dikarenakan kurangnya ekonomi masyarakat.

Hasil wawancara dengan kepala desa Mattirowalie H. Jufri C: “Saya selaku

pemerintah desa akan berusaha untuk menemukan beasiswa bagi anak sekolah yang akan melanjutkan pendidikan di universitas. Tapi sebelum dibantu perekonomiannya saya harus melihat ekonominya dan melihat proses belajarnya secara pasti. Karena tanpa kita lihat proses belajarnya maka akan merugikan pemerintah desa. Cara yang akan saya tempuh adalah ketika saya tidak bisa mencarikan anggaran di kabupaten maka saya akan menganggarkan pendidikan dari anggaran dana desa.”

Dari hasil kesimpulan di atas bahwa ekonomi masyarakat desa Mattirowalie yang akan menempuh pendidikan akan dibantu biaya pendidikannya. Karena ekonomi merupakan unsur utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Tanpa adanya ekonomi yang baik, pembangunan sumber daya manusia tidak akan berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Peran aparatur desa sebagai unsur penyelenggara yang menjadi contoh di kalangan masyarakat. Seluruh aparatur desa bertugas dan bertanggungjawab dalam mengurus masyarakat agar pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia terus meningkat dari tahun sebelumnya. kemudian kinerja aparatur desa Mattirowalie yang bisa dinilai selama 2 tahun terakhir adalah pembangunan taman pendidikan alquran yang dibuka untuk usia dari umur 5 tahun sampai usia 18 tahun. Dan pembangunan perpustakaan mini yang ditempatkan di kantor desa Mattirowalie.

Faktor yang mempengaruhi pembangunan sumber daya manusia di desa Mattirowalie adalah pemimpin yang baik, pendidikan formal, pelatihan, dan ekonomi. Pemimpin merupakan sosok seseorang yang bukan saja bisa mengendalikan suatu pekerjaan atau seseorang yang bisa mengatur pekerjaan tapi pemimpin juga bisa menjadi contoh dalam organisasi untuk dijadikan panutan dalam pengembangan sumber daya manusia, kedua pendidikan merupakan harta yang paling penting bagi masyarakat karena dengan pendidikan harkat dan kepribadian individu menjadi cerdas, ketiga pelatihan non formal merupakan salah satu cara proses yang bisa mengubah cara berpikir masyarakat dalam meningkatkan keahlian masyarakat yang tergolong pendidikan rendah, keempat ekonomi merupakan salah faktor pendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia.

REFERENSI

- Apriliana, Shinta Devi, and Ertien Rining Nawangsari. "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Berbasis Kompetensi." In *Forum Ekonomi*, 23:804–812, 2021. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10155>
- Bachtiar, Basron. "Upaya Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintah Di Desa." *Jurnal Pemerintahan Dan Politik* 4, no. 3 (2019). <https://doi.org/10.36982/jpg.v4i3.767>
- Bawono, Icuk Rangga. *Optimalisasi Potensi Desa Di Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019.
- Darna, Nana, and Elin Herlina. "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen." *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (2018): 287–292. <http://dx.doi.org/10.2827/jeim.v5i1.1359>
- Irianto, Jusuf, Sulikah Asmorowati, and Yuniawan Heru Santoso. "DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES TRAINING MANAGEMENT BASED ON ADDIE SYSTEM ON APPARATUS IN THE HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AGENCY OF EAST JAVA PROVINCE: DIGITALIZATION OF TRAINING NEEDS PENGEMBANGAN MANAJEMEN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA BERDASAR SISTEM ADDIE PADA APARATUR DI BADAN PENGEMBANGAN SDM." *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)* 6, no. 2 (2022): 511–520. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.511-520>
- Joesyiana, Kiki, Asepma Hygi Prihastuti, Sri Wahyuni, and Annesa Adriyani. "Pelatihan Dan Pengembangan SDM Desa Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Nenas." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 2, no. 2 (2022): 114–123. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i2.46>
- Katili, Andi Yusuf, and Agus Pariono. "Penataan Pengelolaan Administrasi Desa Batuwoombo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara." *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (J-PMas)* 1, no. 1 (2022): 1–7. <https://doi.org/10.37606/jpmas.v1i1.12>
- Parawansa, Aco, Abd Asis, and Apriantho Apriantho. "PERAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN SDM UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BUNTUBUDA." In *Journal Pegguruang: Conference Series*, 4:938–941, 2022. <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i2.1502>
- Pawening, Ratri Enggar, Ayu Basirotul Muzayyanah, Raudhah Lailatul, and Nurul Wasilatul Laili Mufidah. "Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Besuk Agung" (2022).
- Permadi, Dodi, Sari Armia, and Supono Supono. "Pemetaan Potensi Desa Swasembada Berbasis Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Desa Suntenjaya Dan Desa Wangunharja Kabupaten Bandung Barat." *Merpati: Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia* 1, no. 1 (2019): 14–18. <https://doi.org/10.36618/merpati.v1i1.840>
- Syaifuddin, Mohamad Helmi, Afifuddin Afifuddin, and Roni Pindahanto Widodo. "Upaya Peningkatan Kemampuan Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi (Studi Kasus Di Desa Baturetno Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)." *Respon Publik* 13, no. 1 (2019): 52–57. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/1959>